

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw, melalui perantaraan malaikat Jibril. Secara historis Al-qur'an diturunkan kepada Rasulullah agar dapat menyampaikan risalahnya sesuai dengan bahasa kaumnya. Allah menurunkan Al-qur'an dengan berbahasa arab agar manusia dapat memahami ajaran keilahian, dengan mengeksplorasinya dari berbagai kajian keislaman<sup>1</sup>.

Disamping itu samudera hikmah Al-qur'an sangat luas. Sebagaimana firman Allah dalam surah Yusuf : 2 sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ .

Agama Islam sangat menganjurkan dan mendorong agar mempelajari dan mengajarkan Al-qur'an kepada generasi muslim. Karena dengan mempelajari dan mengajarkannya terdapat kebahagiaan bagi umat Islam di dunia maupun di akhirat dan Islam telah menjadikan sebaik-baik kaum muslimin adalah yang belajar Al-qur'an dan yang mengajarkannya. Rasulullah saw bersabda:

---

<sup>1</sup>M. Quraish shihab, *Sejarah dan Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus,2001), h. 28

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري عن عثمان بن عفان)<sup>2</sup>

Al-qur'an menjadi landasan dan pandangan hidup kaum muslimin. Ia ditulis dengan tulisan yang bagus dan indah, dicetak dan disebarluaskan keseluruh dunia<sup>3</sup>. Kaum muslimin yang membacanya dinilai suatu ibadah, begitu juga menulisnya.

Dalam hal mengajarkan Al-qur'an bukan hanya sekedar membaca saja, tetapi juga termasuk menulisnya, bahkan yang lebih mendalam lagi adalah memahami kandungan isi ayat-ayat Al-qur'an. Karena ilmu itu laksana buruan liar yang suatu saat bisa lari, maka ikatlah buruan itu dengan tali yang kuat, yakni dengan tulisan/catatan. Dari kalimat tadi, dapat dipahami Al-qur'an itu selain dibaca dan dihafal peserta didik, hal yang tidak kalah penting adalah dia juga harus mampu menulis huruf-huruf Al-qur'an ataupun ayat-ayat Al-qur'an dengan benar dan indah.

Ada beberapa ayat Al-qur'an yang secara eksplisit memerintahkan umat Islam untuk belajar membaca dan menulis. Salah satunya adalah lima ayat permulaan surah Al-Alaq yang tegas menunjukkan hal ini, yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

<sup>2</sup>Muhyidin, *Riyadh al-Sholihin*, Maktabah al-Syekh Salim Ibnu Sa'id Nabhan, h. 430

<sup>3</sup>M. Quraish shihab, *Sejarah dan Ulumul Qur'an*, Op.cit, h. 28

Ayat-ayat ini merupakan wahyu yang pertama kali diturunkan dan dengan begitu bisa ditegaskan betapa pentingnya kemauan membaca dan menulis, sehingga diucapkan pada kali pertama<sup>4</sup>.

بِئَاتَىٰ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١٠٠﴾

Rasulullah saw sendiri adalah orang yang tidak bisa baca tulis (ummi), akan tetapi beliau selalu menekankan agar umat Islam bisa baca tulis. Kebangkitan minat baca tulis kaum muslimin di mulai dari tahun ke-2 Hijriah, ketika Rasulullah saw mewajibkan masing-masing tawanan perang Badar yang tidak mampu memberikan tebusan, untuk mengajari sepuluh pemuda madinah membaca dan menulis. Rasulullah saw memerintahkan pemuda ini untuk mengajarkan pengetahuan mereka kepada kawan-kawan dan saudara-saudaranya, sehingga dalam waktu relatif singkat pengetahuan baca tulis menyebar di Madinah<sup>5</sup>.

Pada umumnya setiap tulisan dengan tulisan yang indah dapat disebut dengan kaligrafi. Ada kaligrafi Arab, cina, latin, dan sebagainya. Dalam bahasa arab kaligrafi disebut Fann al-Khath (seni tulis) kata khath bisa diartikan garis atau tulisan, karena

---

<sup>4</sup>Ilham Khoiri R, *Alqur'an dan Kaligrafi Arab*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 86

<sup>5</sup>Dewan Redaksi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Houve, Cet. Ke-4, 1997), h.2

tulisan lurus mirip satu garisan. Orang yang ahli dalam menulis halus disebut *al-Khath Thaath* (calligrapher)<sup>6</sup>.

Secara terminologis, Syeikh Syam Al-Din Al-Afkani mengatakan:

“Khat/kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk huruf-huruf tunggal, letak-letaknya dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun, atau apa-apa yang ditulis di atas garis-garis. Bagaimana cara menulisnya dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu diubah dan menetapkan bagaimana cara mengubahnya.”<sup>7</sup>

Dalam perspektif agama Islam menulis kaligrafi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting untuk memperjuangkan agama Allah dari sisi keindahan tulisan. Karena tulisan yang indah akan menambah kebenaran tampak nyata. Rasulullah sendiri menyuruh umat Islam untuk pandai dalam hal baca-tulis agar mereka dapat menuliskan Al-qur’an dengan baik guna memudahkan bagi mereka mempelajari dan menghafalnya.

Adapun manfaat dari belajar menulis kaligrafi Al-qur’an adalah:

1. Memberikan rasa estetik (keindahan)
2. Meningkatkan rasa spiritualitas
3. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan terhadap Al-qur’an
4. Menanamkan pengertian dan rasa cinta terhadap seni budaya Islam

---

<sup>6</sup>Muhammad Amin, *Seni Melukis Kaligrafi*, (Percetakan Kayuh Baimbai, 1998), h. 1

<sup>7</sup>H.D. Sirojuddin, AR, *Seni Kaligrafi Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), h. 3

Selain itu Syaikh az-Zarnuji dalam kitabnya *Ta'limul Muta'alim* mengatakan: “Bagusnya tulisan adalah termasuk dari sebagian kuncinya rizki”<sup>8</sup>.

Dalam dunia kaligrafi, ada beberapa Khath yang sering dipelajari oleh lembaga-lembaga pendidikan baik itu disekolah-sekolah, Pondok Pesantren, maupun di Perguruan Tinggi yaitu *Khath Naskhi, Tsulutsi, Riq'ah, Farisi, Diwany, Diwany jaly, Khufi, dan lain-lainnya*.

Salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran tentang kaligrafi Al-qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Adanya ekstrakurikuler pembelajaran kaligrafi Al-qur'an ini dikarenakan banyak siswa yang berminat terhadap pelajaran tersebut. Selain itu, untuk mengatasi kesalahan-kesalahan siswa dalam menulis ayat-ayat Al-qur'an. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi adalah kesalahan dalam membedakan huruf, Nibrah, dan juga penyambungan huruf Al-qur'an.

Adapun guru yang memberikan pendidikan ini adalah guru yang profesional. Beliau juga sering ikut serta dan memenangkan lomba kaligrafi pada tingkat Kabupaten, Provinsi, bahkan sampai di Tingkat Nasional. Dalam pembelajarannya, khath yang sering dipelajari adalah *khath Naskhi*. *Kaidah Khath Naskhi* merupakan yang paling mudah dipelajari dan khath yang paling utama yang harus dikuasai oleh siswa, sebelum mempelajari khath yang lainnya. Sebagaimana hal senada juga diungkapkan oleh Sirojuddin: “kaidah *Khath Naskhi* merupakan alat komunikasi tulis

---

<sup>8</sup>Syekh, Az-Zarnuji, *Ta'lim Al-Muta'allim*, (Surabaya: Dar Al-Ilm, Tth), h. 37

yang primer, pembinaan huruf anatomi huruf yang dimulai dari Alif ini diawali dari Naskhi”.<sup>9</sup> Selain itu, tulisan pada *Khath Naskhi* mudah dibaca, sebab tulisan ini mempunyai harakat/baris.

Pembelajaran kaligrafi Al-qur’an pada kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin adalah kegiatan yang sangat positif karena dalam pembelajarannya siswa diutamakan mampu menulis dan merangkai huruf Al-qur’an dengan benar (Imla) dan indah (khath). Bila dilihat dari esensinya ilmu ini jelas termasuk kelompok ilmu-ilmu agama. Karena pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi memberi pelajaran tentang tulis menulis huruf Al-qur’an (huruf Arab). Maka dalam konsep pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi Al-qur’an itu, merupakan “*alat*” yang mesti digunakan untuk mempermudah dalam proses penelusuran dan penggalian ilmu-ilmu lain.

Berangkat dari latar belakang di atas penulis ingin mengkaji lebih mendalam tentang pentingnya pelajaran kaligrafi dan pentingnya kemampuan menulis ayat-ayat Al-qur’an dengan benar dan indah, serta sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditentukan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pembelajaran Kaligrafi Al-Qur’an Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin**”

---

<sup>9</sup>D. Sirojuddin AR, *Khat Naskhi Untuk Kebutuhan Primer Baca Tulis (Pembinaan Khat Naskhi di Lemka)*, (jakarta: Depbinkat, 1997), h. 13

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka fokus masalah penelitian ini, yaitu :

1. Pembelajaran kaligrafi Al-qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Kaligrafi Al-qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pembelajaran kaligrafi Al-qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran kaligrafi Al-qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

## **D. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan yang mendasari penulis untuk memilih judul di atas, yaitu:

1. Pembelajaran Kaligrafi Al-qur'an merupakan kegiatan yang jarang sekali ditemukan di sekolah-sekolah, namun ada beberapa sekolah yang

melaksanakan kegiatan tersebut salah satunya adalah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

2. Pembelajaran Kaligrafi Al-qur'an merupakan pelajaran yang sangat potensial untuk dikembangkan dan diajarkan kepada peserta didik yang dapat diampu oleh guru (khusus) mata pelajaran tersebut.
3. Belajar kaligrafi merupakan salah satu penyaluran hobi dan bakat seni yang dapat diwujudkan menjadi hasil karya yang patut dipertimbangkan serta dapat dikelola menjadi sebuah kegiatan yang positif baik secara individu maupun berkelompok.
4. Kegiatan belajar kaligrafi tersebut diberikan untuk menumbuhkan rasa keindahan dan artistik sehingga membentuk sikap kreatif, apresiatif dan kritis.
5. Seni kaligrafi akan memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik dalam mencapai kecerdasan Emosional (EQ), kecerdasan Intelektual (IQ), kecerdasan Adversitas(AQ) dan Kreativitas (CQ), serta kecerdasan Spiritual dan Moral (ESQ).

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Pembelajaran adalah sebuah proses belajar mengajar yang terjadi antara guru dan siswa yang dilakukan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Kaligrafi Al-qur'an adalah ilmu yang mempelajari tentang tata cara penulisan dan perangkaian huruf-huruf atau aksara Al-qur'an yang berbahasa Arab dengan benar dan indah sesuai dengan kaidah-kaidah yang mengaturnya.
3. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah suatu penelitian tentang Pembelajaran Kaligrafi Al-qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, yang meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup yang dilakukan oleh guru kaligrafi Al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini, penulis bedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis:
  - a. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama islam
  - b. Memberi pemahaman kepada semua umat islam, khususnya siswa bahwa dengan mempelajari kaligrafi mampu membentuk insan yang kreatif dengan menjunjung tinggi Alqur'an sebagai falsafah hidupnya.
2. Bersifat Praktis:
  - a. Sebagai masukan bagi pihak sekolah, bahwa pembelajaran ini merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan, agar siswa mahir menulis dan merangkai huruf Alqur'an dengan baik dan benar.
  - b. Menambah khazanah Intelektual dan kreatifitas penulis, khususnya dalam bidang seni kaligrafi agar menjadi meningkat dan profesional.

Selain kegunaan diatas, skripsi ini juga sebagai bahan informasi bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti kembali masalah ini secara lebih mendalam, dan sebagai bagian kepustakaan dalam rangka ikut serta memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah & Keguruan pada Khususnya.

### **G. Tinjauan Penelitian**

Berdasarkan tinjauan penulisan, belum ada penelitian yang berjudul **“Pembelajaran Kaligrafi Al-Qur'an pada Kegiatan Ekstrakurikuler di**

**Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin**”, akan tetapi ada penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran kaligrafi Al-Qur’an, sebagai tinjauan penelitian dari peneliti berikut :

1. Berdasarkan dari data penelitian yang berjudul “Pembelajaran Menulis Kaligrafi Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nurul Huda Kecamatan Rantau Bedauh Kabupaten Barito Kuala”, yang dilakukan Ahmad Naseh pada tahun 2016, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan bahwa pentingnya kemampuan menulis ayat-ayat Al-qur’an dengan benar dan indah, serta sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah di tentukan.

Jadi dari tinjauan peneliti diatas bahwa judul yang peneliti angkat sangatlah berbeda, terutama pada aspek yang diteliti seperti pembelajarannya yang menggunakan RPP dan silabus, dan tempat yang diteliti.

2. Berdasarkan dari data penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran Menulis Al-qur’an di TPA Ikal Bulog Banjarmasin Timur”, yang dilakukan Ahmad Faisal pada tahun 2015, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri. Dalam alasannya tersebut menjelaskan tentang tepat guna dalam penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran menulis Al-qur’an, serta menjelaskan tentang pembelajaran menulis Al-qur’an khususnya huruf-huruf hijaiyah dengan menggunakan alat tulis (pena).

Jadi dari tinjauan peneliti diatas bahwa judul yang peneliti angkat sangatlah berbeda, terutama pada aspek yang diteliti seperti pembelajarannya, dan tempat yang diteliti.

## **H. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, definisi operasional, signifikansi penelitian, tinjauan hasil penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisi tentang Pengertian Pembelajaran, Pengertian Seni Kaligrafi Islam dan Jenis-jenis Tulisan Alqur'an dalam perspektif Kaligrafi, Tujuan Pembelajaran seni kaligrafi Alqur'an, pengertian fungsi tujuan sasaran dan prinsip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran kaligrafi Al-qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi tentang simpulan dan saran-saran.